

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPADATAN LALAT DIBAGIAN INSTALASI GIZI RSUD WALUYO JATI KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2014**

*Aditya Bagus Candra Trisna, Sukiran Al Jauhari, Suparlan*

**ABSTRACT**

Nutrition division of the Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati at Kraksaan is a quantity food procurement and processing. During the procurement and processing of food there is a risk of disease transmission. It can occur when food and food materials are purchased, storage of processed food, or when food are served in unsanitary state. In terms of siting, the nutrition division is located very close to solid waste holding center, medical waste incineration site and also close to the morgue . Flies found in any room in the nutrition division are capable of transmitting diseases. The purpose of this study was to determine the factors that determine the density of flies in the Nutrition division of the Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati at Kraksaan.

This is a non-experimental research and data are analyzed in the study using descriptive procedures This method is normally used to solve or answer problems faced in the present situation. This study was aimed to identify the factors that influence fly population in the Nutrition Division of the Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan.

Results of the measurement on the density of flies at the Nutrition Division of the RSUD Waluyo Jati measured by fly grills are as follow: Fly density was highest at washing room, food processing room, and the reception of raw materials. Type of food preferred by flies were various types of vegetables, meat, and food scrapings retrieved from patients. Type of waste preferred by flies is wet garbage. The average temperature was 26°C at the time of the study, while the average humidity is 73%.

In order to control flies at the Nutrition Division, it was suggested to the hospital for immediate repair of hygiene and sanitation facilities at the Nutrition Division by installing fly traps, such as light traps or fly traps, practicing clean and healthy behavior by all employess, move or rearrange room assignment, considering that the Nutrition division was too close to solid waste temporary holding site, incinerator, and morgue.

**Keywords** : Fly density, fly Indices, hospital, nutrition division.

**PENDAHULUAN**

Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dalam bentuk pengobatan dan perawatan terhadap pasien baik rawat inap maupun rawat jalan. Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati ini mempunyai fasilitas rawat inap dan rawat jalan. Pada laporan tahunan tahun 2013 jumlah kunjungan pasien rawat inap mencapai 16.908 orang dan Jumlah kunjungan rawat jalan mencapai 60.936 orang. Untuk penderita yang menjalani rawat inap di RSUD Waluyo Jati Kraksaan disamping memperoleh pelayanan kesehatan juga memperoleh pelayanan makanan dan minuman.

Salah satu unit fungsional rumah sakit yang mempunyai tugas pokok dalam upaya pelayanan dan pengadaan gizi atau makanan dan minuman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien demi menunjang proses penyembuhan penyakit adalah ruangan instalasi gizi.

Instalasi gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan merupakan tempat pengadaan makanan atau pengolahan makanan dalam jumlah yang banyak. Dalam proses pengadaan makanan atau pengolahan makanan tersebut dapat beresiko terjadinya penularan penyakit. Hal itu dapat terjadi apabila bahan makanan yang dibeli, disimpan, diolah, maupun makanan yang disajikan

atau disediakan dalam keadaan tidak bersih. Selain itu di akhir kegiatan proses dari ruangan bagian instalasi gizi adalah menghasilkan sampah buangan yang sebagian besar adalah sampah basah yang merupakan tempat yang sangat disukai lalat untuk berkembang biak dan mencari makan sehingga lalat-lalat tersebut dapat mengkontaminasi bahan makanan maupun makanan jadi yang ada diruangan bagian instalasi gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan.

Dari survey pendahuluan yang penulis lakukan, diruangan bagian instalasi gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan ditemukan adanya beberapa lalat di beberapa titik didalam bangunan instalasi gizi. Ditinjau dari segi lokasi bagian instalasi gizi mempunyai letak ruangan yang sangat berdekatan dengan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dengan tempat pembakaran sampah medis yang berjarak sekitar 4 meter dan kamar jenazah yang berjarak sekitar 10 meter. Sehingga dengan demikian, lalat-lalat yang berada didalam ruangan bagian instalasi gizi tersebut dapat dimungkinkan menjadi sarana penularan penyakit.

**TUJUAN**

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepadatan lalat di bagian Instalasi Gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian non experimental dan ditinjau dari analisis datanya penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif.

**Objek Penelitian**

Objek penelitian dipusatkan pada beberapa ruangan yang berada di dalam instalasi gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan, yang meliputi : ruang penerimaan bahan makanan, ruang pengolahan dan penyajian makanan, ruang distribusi

makanan, ruang pencucian bahan dan alat makanan, ruang penyimpanan bahan makanan.

**Variabel Penelitian**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adanya kepadatan lalat diruangan instalasi gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan : Sumber makanan, Jenis sampah, Kondisi Lingkungan, Suhu, Kelembaban.

**Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder, dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, pengukuran, dan wawancara.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****a. Kepadatan Lalat**

Tabel 1: Kepadatan lalat di ruangan di instalasi gizi rsud Waluyo Jati Kabupaten Probolinggo

No.	Ruangan	Rata- Rata
1	Ruang Kantor Karyawan	0
2	Ruang Penyimpanan Bahan Kering	1
3	Ruang Penyimpanan Peralatan	0
4	Ruang Penerimaan Bahan	4
5	Ruang Pengolahan Makanan	4
6	Ruang Pencucian	6
7	Ruang Distribusi	1

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui angka kepadatan lalat dengan pengukuran yang dilakukan selama 10 hari mengikuti pertukaran menu yang ada di bagian Instalasi Gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan menunjukkan bahwa kepadatan lalat di ruangan tersebut adalah 3 ekor/blok grill dengan kategori sedang. Dengan rincian dari beberapa ruangan

yang ada di Instalasi Gizi kategori tinggi atau padat yaitu berada diruang pencucian dan kategori sedang yaitu diruangan penerimaan bahan, ruang pengolahan makanan. Sedangkan pada kategori tingkat kepadatan rendah yaitu ruang kantor karyawan, ruang penyimpanan bahan kering, ruang penyimpanan peralatan dan ruang distribusi.

**b. Jenis Makanan**

Tabel 2: Jenis Makanan Berdasarkan Pembagian Ruangan

No.	Ruangan	Makanan
1	Ruang Kantor Karyawan	Tidak ada
2	Ruang Penyimpanan Bahan Kering	Beras, Gula, Tepung, Susu
3	Ruang Penyimpanan Peralatan	Tidak ada
4	Ruang Penerimaan Bahan	Sayur, Daging, Buah, Tempe, Udang, Serta Ikan
5	Ruang Pengolahan Makanan	Masakan matang, Sayur, Buah
6	Ruang Pencucian	Masakan Sisa Pengolahan dan Makanan sisa pasien
7	Ruang Distribusi	Makanan siap diantar ke pasien

Dari tabel 2 tentang adanya makanan yang disukai oleh lalat seperti sayur, daging dan sisa

makanan dari pasien. Data itu didapat berdasarkan pengukuran kepadatan lalat terhadap

jenis makanan yang dihinggap lalat tersebut. Untuk jenis makanan mentah sejenis sayur lalat yang hinggap adalah sebesar 4 ekor/blokgrill. Jenis makanan mentah seperti daging, ikan atau udang adalah sebesar 4 ekor/blokgrill. Dan jenis makanan lain seperti sisa

makanan dari pasien ini juga menjadi kesenangan lalat dan didapat hasil pengukuran yaitu sebesar 6 ekor/blokgrill. Sedangkan untuk jenis makanan seperti buah-buahan, tempe, tahu, maupun telur dihinggap lalat namun hasil pengukuran rata-rata hanya 0-2 ekor/blokgrill.

### c. Jenis Sampah

Tabel 3: Jenis Sampah Berdasarkan Pembagian Ruangan Di Instalasi Gizi RSUD Waluyo Jati

No	Ruangan	Jenis Sampah	Tempat Sampah Kedap Air & Tertutup	Pemisahan Sampah Kering dan Basah	Pembuangan Ke TPS Setiap Hari
1	Ruang Kantor Karyawan	Kering	Ya	Tidak	Ya
2	Ruang Penyimpanan Bahan Kering	Kering	Tidak	Tidak	Tidak
3	Ruang Penyimpanan Peralatan	Kering	Tidak	Tidak	Tidak
4	Ruang Penerimaan Bahan	Basah dan Kering	Ya	Tidak	Ya
5	Ruang Pengolahan Makanan	Basah dan Kering	Ya	Tidak	Ya
6	Ruang Pencucian	Basah dan Kering	Ya	Tidak	Ya
7	Ruang Distribusi	Basah dan Kering	Tidak	Tidak	Ya

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kegiatan dari Instalasi Gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan menghasilkan sampah. Jenis sampah yang menjadi tempat kesenangan lalat adalah jenis sampah basah, ini didapatkan

dari pengukuran yang dilakukan yaitu sebesar 6 ekor/blokgrill. Sedangkan lalat tidak menyukai jenis sampah kering dan dari pengukuran yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu hanya 1ekor/blokgrill untuk jenis sampah kering.

### d. Kondisi Lingkungan (Konstruksi Bangunan)

Tabel 4: Kondisi Kontruksi Bangunan Berdasarkan Pembagian Ruangan Di Instalasi Gizi RSUD Waluyo Jati

No.	Ruangan	Lantai Tidak Licin dan Kedap Air	Dinding Kuat, Berwarna Terang dan Mudah Dibersihkan	Ventilasi min.15% dan dilengkapi dengan kasa	Pintu dapat membuka dan menutup Sendiri Serta Dilengkapi Kasa
1	Ruang Kantor Karyawan	Ya	Ya	Ya	Tidak ada
2	Ruang Penyimpanan Bahan Kering	Ya	Ya	Tidak	Tidak ada
3	Ruang Penyimpanan Peralatan	Ya	Ya	Tidak ada	Tidak ada
4	Ruang Penerimaan Bahan	Ya	Ya	Tidak	Tidak ada
5	Ruang Pengolahan Makanan	Ya	Ya	Tidak	Tidak ada
6	Ruang Pencucian	Ya	Ya	Ya	Tidak ada
7	Ruang Distribusi	Ya	Ya	Ya	Ya

Dari tabel keadaan lantai dan dinding pada setiap ruangan sudah memenuhi syarat. Namun untuk variabel ventilasi dari seluruh ruangan sudah memenuhi syarat namun hanya pada ruang

penyimpanan bahan kering, ruang penerimaan bahan makanan, dan ruang pengolahan makanan yang tidak diberi kasa. Untuk ruang penyimpanan

peralatan tidak terdapat ventilasi namun ruangan tersebut pintu selalu tertutup.

Dan untuk setiap ruangan yang ada di Instalasi Gizi tersebut tidak memiliki pintu yang dapat membuka dan menutup sendiri, hanya pada

ruangan distribusi yang memiliki pintu tersebut namun pintu yang terdapat di ruangan distribusi ini tidak digunakan dengan maksimal karna pintu tersebut selalu terbuka dan kain kasa yang rusak tidak segera diperbaiki.

#### e. Suhu atau temperature

Tabel 5: Suhu Berdasarkan Pembagian Ruangan Di Instalasi Gizi RSUD. Waluyo Jati

No.	Ruangan	Rata-Rata
1	Ruang Kantor Karyawan	21 °C
2	Ruang Penyimpanan Bahan Kering	26 °C
3	Ruang Penyimpanan Peralatan	27 °C
4	Ruang Penerimaan Bahan	27 °C
5	Ruang Pengolahan Makanan	28 °C
6	Ruang Pencucian	26 °C
7	Ruang Distribusi	27 °C

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa suhu ruangan rata-rata adalah sekitar 26 °C Dengan suhu ruangan tertinggi terdapat pada ruang pengolahan makanan yaitu sekitar 28 °C dan suhu terendah terdapat pada ruang kantor karyawan dengan suhu sekitar 21 °C.

Dengan demikian suhu diruangan Instalasi Gizi RSUD Waluyo Ja/ti Kraksaan sudah memenuhi syarat karena rata-rata suhu ruangan adalah 26°C.

#### f. Kelembaban

Tabel 6: Kelembaban Berdasarkan Pembagian Ruangan Di Instalasi Gizi RSUD Waluyo Jati

No.	Ruangan	Rata-Rata
1	Ruang Kantor Karyawan	68%
2	Ruang Penyimpanan Bahan Kering	76%
3	Ruang Penyimpanan Peralatan	75%
4	Ruang Penerimaan Bahan	75%
5	Ruang Pengolahan Makanan	72%
6	Ruang Pencucian	72%
7	Ruang Distribusi	75%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kelembaban rata-rata yaitu 73% dan kelembaban tertinggi di ruang penyimpanan bahan kering dengan kelembaban 76%. Sedangkan kelembaban terendah berada di ruang kantor karyawan dengan kelembaban 68%.

Dengan demikian kelembaban diruang Instalasi Gizi belum memenuhi syarat karena pada kelembaban antara 68%-76% hal ini yang akan menjadikan lalat akan beraktifitas secara optimal karena aktifitas lalat juga sangat dipengaruhi oleh kelembaban selain temperatur dan cahaya.

#### KESIMPULAN

1. Kepadatan lalat di ruangan Instalasi Gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan adalah 3 ekor/blok grill dengan kategori sedang.
2. Jenis makanan yang paling disukai oleh lalat dan sering dihindangi lalat adalah sayur-sayuran, daging dan sisa makanan pasien.
3. Jenis sampah yang menyebabkan kepadatan lalat yaitu jenis sampah basah. Dengan hasil pengukuran yaitu sebesar 6 ekor/blokgrill. Sedangkan untuk jenis sampah kering hanya 1ekor/blokgrill.

4. Kondisi lingkungan terkait dengan konstruksi bangunan yang ada di ruang Instalasi Gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan didapatkan hasil yaitu pertemuan lantai dan dinding masih belum konus, ada keretakan pada lantai di ruang pencucian, dinding yang berwarna terang dan tidak bernoda, ventilasi yang mempunyai luas minimum 15% dari luas lantai, pintu yang dapat menutup dengan rapat namun tidak dapat membuka dan menutup sendiri, serta SPAL yang masih terbuka.
5. Suhu ruangan rata-rata adalah sekitar 26°C sehingga keadaan ini sudah memenuhi syarat.
6. Kelembaban ruangan rata-rata adalah sekitar 73% sehingga keadaan ini belum memenuhi persyaratan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Azrul, 1995. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta. PT Mutiara Sumber Widya.
- Cecep, 2011. *Vektor Penyakit Tropis*. Yogyakarta. Gosyen Publishing .
- Depkes, RI, 2008. *Pedoman Pengendalian Lalat Di Pelabuhan*. Jakarta.
- Didik, Budijanto, 2005. *Metodologi Penelitian*. Surasih Siti, Setiawan (ed). Surabaya, UPPM Poltekkes.
- Iskandar, Andang, 1985. *Pemberantasan Serangga dan Binatang Pengganggu*. Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Departemen Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Kesehatan Masyarakat-Ilmu dan Seni*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Meta, 2011. *Vektor Penyakit*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan Jurusan Kesehatan Masyarakat. Purwokerto.
- Rahmawati, Ismi. 2013 *Infeksi Nosokomial*. <http://id.scribd.com/doc/138869477/Infeksi-Nosokomial-pdf>. 02 Februari 2014. Diakses 12 Januari 2014 Pukul 08.10 WIB.
- Santi, Devi Nuraini. 2001. *Manajemen Pengendalian Lalat*. Sumatra Utara, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara

#### SARAN

1. Pihak rumah sakit perlu melakukan perbaikan hygiene dan sanitasi dibagian instalasi gizi agar lingkungan terasa bersih dan nyaman serta untuk mencegah adanya kepadatan lalat didalam ruangan tersebut.
2. Untuk mengurangi kepadatan lalat didalam ruangan instalasi gizi dapat dikurangi dengan pemasangan kasa pada ventilasi atau penggunaan penangkap lalat seperti light trap atau fly trap.
3. Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada semua karyawan di Instalasi Gizi RSUD Waluyo Jati Kraksaan.

- Sigit, Singgih H, dkk. 2006. *Hama Peremukiman Indonesia Pengenalan, Biologi & Pengendalian*. Bogor, Unit Kajian Pengendalian Hama Peremukiman Fakultas Kedokteran Hewan ITB.
- Suprpto, 2003. *Efektifitas Pengendalian Lalat Rumah (Musca Domestica) Dengan Menggunakan Fly Trap Pada Perimeter Kantor Kesehatan Pelabuhan Dumai*. Medan, Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara
- Utami, Ni Aawayan Lia, 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Teknik Perawatan Luka Post Operasi Dengan Upaya Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Raden Said*
- Sukanto. Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Wardojo, 2003. *Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu*. Surabaya, Dosen Pengajar Bidang Studi Pengendalian Vektor dan Binatang Mengerat Pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Politenik Kesehatan Surabaya.
- Widyati, Retno dan Yuliarsih. 2002. *Higiene dan Sanitasi Umum Perhotelan*. Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.